



PENGEMBANGAN PRODUKSI JAMU IMUNITAS ANEKA SIRUP BERBAHAN BAKU TANAMAN ATSIRI DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Mahendra Wijaya¹⁾, Sri Hilmi Pujihartati^{1)*}, Thomas Aquinas Gutama¹⁾

¹⁾Program Studi Sosiologi, Universitas Sebelas Maret. Jl. Ir. Sutami No.36, Ketingan, Jebres, Surakarta, Indonesia.

Diterima: 17 September 2021

Direvisi: 24 September 2021

Disetujui: 09 Oktober 2021

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan mengembangkan produksi jamu dalam upaya meningkatkan imunitas tubuh dalam masa pandemi covid-19, kegiatan ini dilakukan dengan mensosialisasikan berbagai bahan jamu yang sudah diolah menjadi sirup oleh fasilitator dari Rumah Atsiri kepada pengusaha jamu di Nguter Sukoharjo. Terdapat beberapa bahan jamu seperti kunyit asam, jahe merah, temulawak, kayu manis, bunga lawang, kapulaga, pandan, dan adas. Jamu menjadi salah satu obat tradisional yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai upaya pencegahan Covid-19. Sirup jamu yang dihasilkan antara lain sirup temulawak, sirup kunir, dan sirup jahe merah. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi pola hidup bersih dan sehat, serta pelatihan pembuatan sirup jamu. Hasil dari pengabdian ini antara lain peserta memahami hidup bersih dan sehat dalam menghadapi masa pandemi, selain itu peserta mendapatkan pengetahuan untuk meramu jamu. Untuk menambah imunitas diperlukan ramuan tradisional yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Kegiatan sosialisasi pembuatan sirup jamu dilaksanakan pada bulan juli 2021 di Cafe Pasar Jamu Nguter Kabupaten Sukoharjo.

Kata kunci: imunitas; pengembangan produksi sirup jamu; pola hidup sehat dan bersih.

DEVELOPMENT OF IMMUNITY HERBAL MEDICINE PRODUCTION OF VARIOUS SYRUPS MADE FROM ESSENTIAL PLANTS IN FACING THE COVID-19 PANDEMIC

Abstract

The implementation of this activity aims to develop the production of herbal medicine to increase the body's immunity during the Covid-19 pandemic. This activity is carried out by socializing various herbal ingredients that have been processed into syrup by facilitators from Rumah Atsiri to herbal medicine entrepreneurs in Nguter Sukoharjo. Several herbal ingredients include sour turmeric, red ginger, temulawak, cinnamon, Lawang flowers, cardamom, pandan, and fencing. Herbal medicine is one of the traditional medicines recommended by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia to prevent Covid-19. The resulting herbal syrup includes ginger syrup, kunir syrup, and red ginger syrup. The methods carried out are the socialization of clean and healthy lifestyles and training in making herbal syrup. The results of this devotion include participants understanding clean and healthy living in the face of pandemic times. In addition, participants gain knowledge to concoct herbal medicine. To increase immunity, traditional herbs are needed from the surrounding environment. The socialization activities of making herbal syrup were held in July 2021 at Cafe Pasar Jamu Nguter Sukoharjo Regency.

Keywords: *immunity; development of herbal syrup production; healthy and clean lifestyle.*

* Korespondensi Penulis. E-mail: srihilmi@staff.uns.ac.id

PENDAHULUAN

Pada era pandemi Covid-19, penting untuk mengubah gaya hidup masyarakat untuk menjaga imunitas tubuh. Salah satu cara meningkatkan imunitas dengan mengonsumsi jamu. Pengabdian ini melakukan beberapa kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan peningkatan imunitas tubuh dari sisi pengrajin jamu, diantaranya: (1) edukasi pentingnya menjaga protokol kesehatan; (2) edukasi strategi ekonomi produsen jamu di masa pandemi Covid-19; (3) pelatihan produksi jamu ketahanan tubuh yang berguna di masa pandemi Covid-19; (4) evaluasi mitra dari kegiatan yang dijalankan.

Covid-19 yang diumumkan menjadi pandemi global sejak Februari 2020 yang lalu (Hartanti et. al, 2020) hingga awal tahun 2021 masih belum usai. Dalam hal ini terdapat perkembangan yang positif yaitu penemuan vaksin dan mulai didistribusikannya vaksin ke seluruh belahan dunia secara bertahap. Namun, virus ini menguat kembali dengan melonjaknya angka mutasi baru di Inggris sehingga membuat negara tersebut kembali melakukan Lockdown total (Woodcock, 2021; Burgess, 2021; Hastuti, 2021). Selain itu, jumlah penderita Covid-19 di Indonesia yang terus bertambah membuat pemerintah memberlakukan kebijakan pengetatan mobilitas. Kebijakan pengetatan mobilitas yang terbaru yaitu Pembatasan Sosial Berskala besar atau PSBB untuk area Jawa dan Bali (Nurdiana, 2021) Kebijakan PSBB sangat berdampak pada ketidakstabilan ekonomi masyarakat (Hadiwardoyo, 2020).

Indonesia merupakan negara terpadat keempat dan diperkirakan akan menderita pandemi Covid-19 dalam waktu yang lama (Djalante et al., 2020). Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan kepadatan penduduk yang tersebar di beberapa pulau besar, dan menghadapi tantangan penanggulangan Covid-19. Daerah terpencil dan tertinggal juga akan menghadapi risiko yang sangat besar jika terpapar Covid-19, karena daerah tersebut sulit mengakses layanan medis. Meski menghadapi tantangan tersendiri, daerah terpencil di Indonesia biasanya masih memiliki kearifan lokal yang memiliki metode mitigasi bencana tersendiri.

Pandemi Covid-19 merupakan virus yang belakangan ini menjadi momok menakutkan yang dapat mengubah gaya hidup masyarakat

saat ini. Negara-negara di dunia berada di bawah bayang-bayang penyebaran virus ini dan bekerja sama mencari solusi untuk memberantas pandemi Covid-19. Epidemik ini merupakan akibat dari risiko akibat modernitas dan globalisasi yang diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih baik bagi kehidupan. Namun, faktanya, modernitas dan globalisasi telah mendorong penyebaran Covid-19 yang cepat ke seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, pandemi ini telah menelan korban ribuan orang (Nugraha, 2020).

Penjelasan diatas menegaskan bahwa pentingnya kontribusi dari semua pihak Untuk mematuhi protokol kesehatan dan menjaga kesehatan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19. Salah satu upaya pencegahan Covid-19 adalah dengan memanfaatkan jamu. Jamu dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ketahanan tubuh.

Kementerian Kesehatan menyarankan masyarakat untuk memanfaatkan obat tradisional berupa jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka. Pemanfaatan obat tradisional tersebut sebagai upaya memelihara kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan termasuk pada masa kedaruratan kesehatan masyarakat atau bencana nasional Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Jamu merupakan salah satu bentuk kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan untuk mencegah Covid-19.

Kearifan lokal atau biasa disebut dengan *local wisdom* dapat diartikan sebagai usaha manusia (kognisi) Mengambil tindakan atas sesuatu atau peristiwa yang terjadi di ruang tertentu. Pengertian di atas disusun secara etimologis, dimana kearifan diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pikirannya dalam tingkah laku dengan mengevaluasi sesuatu, sesuatu atau peristiwa yang telah terjadi. Sebagai kata hikmah biasanya diartikan sebagai “kebijaksanaan” (Ridwan, 2007).

Kearifan lokal adalah pengetahuan primitif masyarakat (indigenous knowledge) atau *local genius* (Sibarani, 2013). Mewujudkan kemajuan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kearifan lokal dapat berupa kearifan lokal, keterampilan lokal, kecerdasan lokal, sumber daya lokal, proses sosial lokal, norma lokal, dan adat istiadat setempat (Khusniati, 2014).

Bangsa Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman budaya dan kearifan lokalnya yang tercermin dalam pemikiran, sikap, perilaku dan hasil dari budaya itu sendiri atau budaya material. Prestasi budaya yang dihasilkan masyarakat Indonesia sangat bervariasi. Ini melibatkan pakaian, seni, produk hunian dan budaya yang berkaitan dengan kesehatan.

Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia, dengan banyak produk budaya khususnya yang berkaitan dengan kesehatan. Produk budaya yang berkaitan dengan kesehatan diwujudkan dalam bentuk obat tradisional dan cara tradisional yang digunakan masyarakat untuk mengatasi permasalahannya di bidang kesehatan. Menurut tata cara pengobatannya, pelayanan kesehatan tradisional dibagi menjadi pelayanan kesehatan tradisional yang menggunakan keterampilan dan pelayanan kesehatan tradisional yang menggunakan ramuan.

Obat tradisional yang digunakan masyarakat di beberapa daerah di Indonesia sangat beragam. Masyarakat di suatu daerah mempunyai obat-obatan tradisional yang berbeda dengan masyarakat setempat lainnya, hal ini dikarenakan keanekaragaman hayati di lingkungan tempat mereka tinggal dan kearifan lokal yang mereka miliki menjadi alasan munculnya berbagai produk budaya. Keanekaragaman hayati di lingkungan tempat tinggal mereka merupakan sumber daya alam yang potensial untuk pembuatan obat tradisional yang dapat mengatasi gangguan kesehatan mereka (Lesmana et al., 2018).

Tentunya setiap budaya lokal di daerah tersebut memiliki budaya tradisional, yang telah menjadi kebiasaan genetik dari hegemoni berbagai kelompok budaya di tanah air. Kebudayaan nasional di nusantara tentunya memiliki ragam bentuk budaya dan ritual adat yang merupakan wujud ciri dan ciri khas daerah sebagai khasanah budaya bangsa.

Pengetahuan tradisional adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bentuk-bentuk tradisional, baik itu hasil suatu kegiatan atau suatu karya yang biasanya didasarkan pada budaya tertentu (Avonina, 2006). Kemampuan meracik jamu/ ramuan dan jamu merupakan warisan genetik dan telah mengakar kuat di masyarakat. Tumbuhan yang digunakan sebagai bahan baku obat tradisional banyak ditemukan di seluruh Indonesia.

Jamu sebagai bentuk kearifan lokal dapat dimanfaatkan untuk mencegah Covid-19 (Rahayu, 2020). Pengabdian kepada masyarakat ini berupaya untuk mengembangkan jamu agar dapat dimaksimalkan dari segi produksinya hingga pemasarannya secara online dengan di masa pandemi Covid-19.

METODE

Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Cafe Pasar Jamu Nguter Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan ini diikuti oleh perajin jamu tradisional sebanyak 15 orang. Tahapan pelaksanaan kegiatan yang pertama memberikan edukasi pentingnya kesadaran untuk menjaga kebersihan dan kesehatan dengan menerapkan secara disiplin protokol kesehatan pada masa Pandemi Covid-19, kedua edukasi pentingnya adaptasi dalam strategi ekonomi produsen jamu agar tetap stabil pada masa Pandemi Covid-19, ketiga pelatihan produksi jamu ketahanan tubuh yang berguna pada masa Pandemi Covid-19, keempat evaluasi bersama mitra terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Pelatihan ini dilakukan dalam kurun waktu 3 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur pelaksanaan kegiatan pelatihan sirup jamu di Pasar Jamu Nguter Kabupaten Sukoharjo meliputi proses pelaksanaan yang pertama mengidentifikasi masalah, kedua merumuskan solusi bersama dengan mitra, ketiga membuat komitmen perumusan masalah dengan mitra, keempat mengimplementasikan solusi yang telah dirumuskan bersama dengan mitra, kelima mengevaluasi proses yang telah dilaksanakan dengan mitra. Berikut ini adalah gambar dan penjelasan dari serangkaian pelatihan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Alat dan Bahan

- **Kunyit Asam**

Kunyit asam adalah minuman tradisional atau jamu yang diracik dari dua jenis rempah yang berbeda, yaitu kunyit dan asam Jawa. Di Indonesia, kedua rempah ini tidak hanya bisa digunakan sebagai bumbu masakan, namun juga diolah menjadi minuman yang dikenal berkhasiat bagi kesehatan yang terdiri atas campuran kunyit dan asam.

- **Jahe Merah**

Jahe merupakan tanaman rimpang yang cukup populer digunakan sebagai rempah bumbu masakan dan juga dalam bidang pengobatan. Jahe secara empiris dimanfaatkan masyarakat sebagai obat masuk angin, gangguan pencernaan, sebagai analgesik, antipiretik, anti inflamasi, dan lain-lain. Beberapa komponen utama dalam jahe seperti gingerol, shogaol, dan gingeron dilaporkan memiliki aktivitas antioksidan di atas vitamin E.

- **Temulawak**

Temulawak (*Curcuma Zanthorrhiza* L) merupakan tanaman asli Indonesia yang tumbuh liar di hutan-hutan jati di Jawa dan Madura. Tumbuhan semak berumur tahunan, batang semunya terdiri dari pelepah-pelepah daun yang menyatu, mempunyai umbi batang. Tinggi tanaman antara 50-200 cm, bunganya berwarna putih kemerah-merahan atau kuning bertangkai 1,5-3 cm berkelompok 3 sampai 4 buah. Tumbuhan ini tumbuh subur pada tanah gembur, dan termasuk jenis temu-temuan yang sering berbunga. Panen dapat dilakukan pada umur 7-12 bulan setelah tanam atau daun telah menguning dan gugur. Rimpang temulawak merupakan hasil dari tanaman temulawak yang didapatkan dari akar. Satu rimpang induk biasanya menghasilkan 3-4 rimpang 12 temulawak. Rimpang temulawak biasanya berbentuk bulat seperti telur dengan warna kulit rimpang cokelat kemerahan atau kuning tua, sedangkan warna daging rimpang orange tua atau kuning.

Temulawak dimanfaatkan sebagai pewarna alami pada pengolahan makanan serta sebagai salah satu bahan untuk pembuatan jamu tradisional. Temulawak dengan kandungan kurkuminnya juga dikenal sebagai anti-tumor, antioksidan, obat malaria dan juga dapat mencegah tertularnya HIV pada manusia. Temulawak mengandung zat kuning kurkuminoid, minyak atsiri, pati, protein, lemak (*fixed oil*), selulosa dan mineral. Kurkuminoid

adalah salah satu bahan pewarna alami (natural curcumin) yang berwarna kuning dan aman digunakan untuk pewarna makanan maupun tekstil

- **Kayu Manis**

Kayu manis (*Cinnamomum Verum* Sin C Zeylanicum) adalah sejenis pohon penghasil rempah-rempah. Kayu manis termasuk ke dalam jenis rempah-rempah yang amat beraroma, manis, dan pedas. Kayu manis mengandung minyak atsiri, eugenol, safrole, sinamaldehyd, tanin, kalsium oksalat, damar dan zat penyamak, dimana sinamaldehyd merupakan komponen yang terbesar yaitu sekitar 70 %, menangkap radikal bebas atau *radical scavenger*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa minyak atsiri dan oleoresin kayu manis jenis *C. burmannii* mempunyai aktivitas antioksidan. Minyak atsiri kayu manis sangat efektif dalam menghambat pertumbuhan beberapa bakteri antara lain *B. cereus*, *S. aureus*, *E. coli*, *P. aeruginosa* dan *Klebsiella* sp.

- **Bunga Lawang**

Bunga lawang atau pekak adalah rempah yang memiliki rasa yang mirip dengan Adas Manis. Rempah ini banyak digunakan di dalam masakan negara-negara Asia. Bunga lawang adalah salah satu bumbu tradisional masakan Cina yaitu *ngo hiong* yang terdiri dari lima jenis rempah. Kandungan kimia bunga lawang (tanpa biji) terdiri dari minyak atsiri (anetol 85-90%), resin, lemak, tanin dan pektin. Terpen, limonen, estradol, safrol, timokuinon, flavonoid, glukosida, saponin. Khasiat bunga lawang yaitu untuk pengobatan gangguan pencernaan, sebagai obat batuk, karminatif, antirematik, stimulan, antidiare dan antibakteri. Juga dapat digunakan sebagai antifimgi dan antioksidan, Pengobatan infeksi saluran pernafasan dan dispepsia.

- **Kapulaga**

Kapulaga merupakan jenis rempah-rempah yang digunakan untuk bumbu masakan namun kapulaga juga memiliki khasiat sebagai bahan pengobatan. Kandungan kimia dalam kapulaga sangat banyak dan memiliki manfaat bagi tubuh seperti kandungan minyak atsiri. Komponen utama minyak cardamom yaitu α -pinene, β pinene, sabinene, myrcene, α -phellandrene, limonene, 1,8- cineole, g-terpinene, p-cymene, terpinolene, linalool, linalyl acetate, terpinen-4-oil, α -terpineol, α -terpineol acetate, citronellol, nerol, geraniol, methyl eugenol and trans-nerolidol. Kandungan

kimia tersebut dapat membantu penyembuhan luka pada lambung, dibuktikan pada penelitian dengan pemberian dosis 50 mg/kg BB dapat menghambat pembentukan ulkus gaster yang diinduksi etanol secara bermakna yaitu sebesar 60,96% pada tikus.

- Pandan

Pandan wangi adalah jenis tumbuhan monokotil dari famili *Pandanaceae* yang memiliki daun beraroma wangi yang khas. Daun pandan merupakan komponen penting dalam tradisi masakan Indonesia dan sudah terkenal dari jaman dahulu. Daun tersebut merupakan daun yang di gunakan oleh ibu rumah tangga untuk memasak sebagai penyedap makanan. Tapi dibalik semua itu, ternyata daun pandan juga sangat baik atau memiliki banyak manfaat pada bidang kesehatan. Salah satu contoh penyakit yang dapat disembuhkan adalah: (1) lemah syahwat, (2) mengurangi gelisah, (3) rematik, (4) menumbuhkan, menghitamkan, dan mencegah uban rambut. Daun pandan merupakan salah satu tanaman yang mengeluarkan aroma yang wangi. Daun ini memiliki berbagai manfaat atau kegunaannya bagi kehidupan manusia khususnya ibu-ibu rumah tangga, di mana digunakan sebagai pewarna dan pengharum tambahan alami pada makanan. Namun daun pandan tidak hanya bermanfaat untuk makanan saja tetapi bisa dijadikan sebagai obat alternatif untuk mengobati berbagai penyakit. Empat kandungan kimia pandan wangi diantaranya alkaloid, saponin, flavonoid, polifenol, tannin, dan zat warna.

- Adas

Adas adalah salah satu tanaman obat penting yang tumbuh di wilayah Mediterania, Eropa dan Mesir, digunakan untuk pengobatan dan konsumsi manusia. Tanaman Adas telah menunjukkan anti-kanker, anti-demensia, anti-hirsutism, anti-inflamasi, anti-oksidan, anti-platelet dan anti-trombotik, dan anti-spasmodic. Serta juga telah dilaporkan mengobati gangguan saluran pernapasan; diuretik, hepatoprotektif, hipotensi; imunomodulator, insektisida, bahan anti nyamuk, nematicidal, bersifat oculohypotensive, dan pereda nyeri pada dismenorea primer.

Tabel 1. Alat Pembuatan Sirup

Alat	Jumlah
Pisau	4
Talenan	4
Saringan	4
Panci	4
Pengaduk/Irus	4
Kompor dan Gas	4
Kain lap/Serbet	4
Sendok	12
Gelas	8
Alu Lumpang	4
Baskom sedang	12
Botol pet 350 ml	27

Tabel 2. Bahan Sirup Kunyit Asam

Bahan	Jumlah
Kunyit	1 kg
Asam jawa	1 kg
Pandan	250 gr
Sereh	250 gr
Gula merah	500 gr
Gula pasir	3 kg
Kayu manis	100 gr

Tabel 3. Bahan Sirup Temulawak

Bahan	Jumlah
Temulawak	1 kg
Adas	50 gr
Pandan	250 gr
Pekak	50 gr
Gula merah	500 gr
Gula pasir	3 kg
Kayu manis	100 gr
Kapulaga	50 gr

Tabel 4. Bahan Sirup Jahe Merah

Bahan	Jumlah
Jahe merah	1 kg
Adas	50 gr
Pandan	250 gr
Gula merah	500 gr
Gula pasir	3 kg
Kayu manis	100 gr



Gambar 2. Proses Pembuatan Sirup Jamu

Cara pembuatannya yaitu: (1) semua bahan dikupas dan dicuci bersih; (2) memblender kunyit dengan penambahan air secukupnya kemudian diperas dan diambil sarinya; (3) perasan diendapkan dahulu supaya patinya mengendap; (4) memasak sari perasan didalam panci dengan menambahkan air dan rempah-rempah yang telah disiapkan; (5) menambahkan gula pasir sebanyak 800 gr; (6) menambahkan gula jawa sebanyak 100 gr; (7) mengaduk hingga gulanya larut kedalam air dan menunggu hingga agak mengental kurang lebih 20 menit; (8) tunggu sirup dingin dan bisa disaring dan ditempatkan kedalam botol kemasan.

Pengembangan Produksi Jamu Imunitas Aneka Sirup Berbahan Baku Tanaman Atsiri dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 akan menarik dan diminati jika: (1) pengrajin menjaga kebersihan (menggunakan sarung tangan); (2) alat produksi bersih (setelah selesai digunakan peralatan dicuci bersih); (3) bahan baku yang digunakan *fresh* atau membeli langsung pada petani; (4) tempat produksi bersih; (5) kemasan bersih dan menarik; (6) apabila semua sudah terpenuhi, maka akan menjadi dasar utama produksi.



Gambar 3. Hasil Produksi Sirup Jamu

Saat ini prospek bisnis penjualan sirup rempah dinilai menjanjikan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan di tengah masa pandemic ini. Agar bisnis ini dapat berkelanjutan hingga jangka panjang, pelaku usaha UKM perlu mempelajari strategi komunikasi pemasaran yang baik. Agar produk dapat dikenal dengan baik dan cepat, namun tetap hemat biaya ongkos promosi. Berikut yang perlu dipelajari oleh pelaku usaha UKM untuk mempromosikan produknya dengan baik.

1. Memahami nilai produk yang akan dipasarkan/ dipromosikan
Pelaku usaha UKM perlu memahami nilai dari produk yang akan dijual. Nilai produk yang perlu dipahami meliputi kelebihan produk (strength), kelemahan produk (weakness), peluang bisnis (opportunities), dan hambatan apa saja untuk mencapai tujuan (threats). Analisis ini merupakan analisis pribadi dan analisis lingkungan yang penting untuk dicermati pelaku UKM dalam menghadapi tantangan bisnis di depan mata.

Contoh :

- a. Kelebihan: Rasa tidak pahit dan pas di lidah
 - b. Kekurangan: Tempat produksi sempit
 - c. Peluang: Banyak penjual sirup rempah dengan perpaduan rasa yang kurang pas
 - d. Ancaman: Munculnya produk sirup rempah buatan pabrik dengan harga lebih murah
2. Menentukan target konsumen dan memahami karakter konsumen
Pelaku usaha UKM perlu memahami target dan segmentasi pasar yang dituju. Apakah menasar kemenangan keatas atau menengah kebawah. Mengingat, masing-masing target dan segmentasi pasar memiliki karakter konsumen yang berbeda-beda.

Contoh :

- a. Untuk kelompok menengah kebawah diberikan harga murah sebagai prioritas utama tetapi kualitas rasa nomor dua
- b. Untuk kelompok menengah keatas, harga bukan prioritas tetapi yang diutamakan adalah kualitas rasa.

3. Membuat identitas perusahaan. Meliputi nama perusahaan, logo perusahaan, alamat perusahaan, nomor telepon/ whatsapp, email perusahaan.



Gambar 1. Logo Perusahaan



Gambar 2. Identitas Perusahaan

4. Membuat kemasan produk yang eye catching (enak dipandang), jelas, dan menarik.



Gambar 3. Kemasan Produk Jamu



Gambar 4. Kemasan Produk Jamu 2

5. Menentukan titik penjualan secara konvensional
6. Menentukan sistem pelayanan prima customer
7. Menentukan saluran/media pemasaran
Penentuan saluran/media pemasaran produk yang tepat akan berdampak pada pemasaran/ promosi produk secara efektif dan efisien. Sehingga berdampak pada hematnya budget promosi, namun maksimal produk yang dijual. Media pemasaran yang dapat dimanfaatkan pelaku UKM antara lain:
 - a. *E-commerce/ marketplace* : Shopee, Tokopedia, Go Food, Grab Food



Gambar 5. E-commerce Shopee



Gambar 6. E-commerce Tokopedia



Gambar 7. Pamflet Go Food



Gambar 8. Pamflet Grab Food

- b. Media social : Facebook, Instagram, Wa Blast



Gambar 9. Logo Facebook dan Instagram



Gambar 10. Logo WhatsApp

- c. *Flyering*/ pemberian brosur



Gambar 11. Brosur Sambal



Gambar 12. Brosur Minuman

- d. Mengikuti pameran yang digelar oleh dinas koperasi/ perdagangan, maupun pihak swasta.



Gambar 13. Pameran Produk

- e. Membuat kupon voucher belanja/ diskon produk



Gambar 14. Voucher Produk



Gambar 15. Voucher Makanan

Hasil dari pengabdian ini antara lain peserta merasa senang karena mendapat pengetahuan dan keterampilan untuk membuat tiga sirup jamu (sirup temulawak, sirup kunir asem, dan sirup jahe merah). Kemudian dirasakan jika sirup dapat meningkatkan imunitas. Perluasan promosi, hingga peningkatan pengunjung baik melalui pesan maupun kedatangan.

Evaluasi bagi mitra dalam pelatihan ini adalah (1) mereka mengetahui alat-alat yang digunakan; (2) pengrajin mengetahui bahan baku dalam proses produksi, (3) mereka mengetahui cara memproduksi minuman untuk sirup jamu; (4) mereka mengetahui promosi yang paling tepat; (5) mereka mendapatkan kesenangan karena bertambahnya pengetahuan, keterampilan, dan promosi serta menambah konsumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah untuk mengembangkan produksi jamu dalam upaya meningkatkan imunitas tubuh dalam masa pandemi covid19, kegiatan ini dilakukan dengan mensosialisasikan berbagai bahan jamu yang sudah diolah menjadi sirup oleh fasilitator dari

Rumah Atsiri kepada pengusaha jamu di Nguter Sukoharjo.

Saran yang penulis berikan adalah mendorong perajin sirup jamu untuk memiliki nomor izin edar dari BPOM agar memiliki legalitas dan hak cipta produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Avonina, S. (2006). Hubungan Internasional" Percikan Pemikiran Diplomat Indonesia". *Indonesian Journal of International Law*, 3(3).
- Burgess, M. (2021). *The UK's new lockdown rules, explained*. Retrieved 9 January 2021, from <https://www.wired.co.uk/article/uk-lockdown>
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6, 100091.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83-92.
- Hartanti, D., Dhiani, B. A., Charisma, S. L., & Wahyuningrum, R. (2020). The potential roles of jamu for COVID-19: a learn from the traditional Chinese medicine. *Pharmaceutical Sciences & Research*, 7(4), 2.
- Hastuti, R. (2021). *Ngeri! Ini Ganasnya Penyebaran Mutasi Covid-19 di Inggris*. Retrieved 9 January 2021, from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210104150739-4-213370/ngeri-ini-ganasnya-penyebaran-mutasi-covid-19-di-inggris>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Kemenkes Sarankan Masyarakat Manfaatkan Obat Tradisional*. Retrieved 9 January 2021, from <https://www.kemkes.go.id/pdf.php?id=20052100005>
- Khusniati, M. (2014). Model pembelajaran sains berbasis kearifan lokal dalam menumbuhkan karakter

- konservasi. *Indonesian Journal of Conservation*, 3(1).
- Lesmana, H., Alfianur, A., Utami, P. A., Retnowati, Y., & Darni, D. (2018). Pengobatan tradisional pada masyarakat tidung kota Tarakan: study kualitatif kearifan lokal bidang kesehatan. *Medisains*, 16(1), 31-41.
- Nugraha, A. S. (2020). Kearifan Lokal dalam Menghadapi Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *SOSIETAS*, 10(1), 745-753.
- Nurdiana, T. (2021). *11 Januari berlaku, ini kota di Jawa Bali yang terkena pembatasan kegiatan / PSBB*. Retrieved 9 January 2021, from <https://regional.kontan.co.id/news/11->
- Rahayu, T. P. (2020). *Kemanfaatan Tanaman Herbal dalam Pencegahan Virus Corona – Stikes Muhammadiyah Gombong*. Retrieved 9 January 2021, from <https://stikesmuhgombong.ac.id/kemanfaatan-tanaman-herbal-dalam-pencegahan-viruscorona/>
- Ridwan, N. A. (2007). Landasan keilmuan kearifan lokal. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 5(1), 27-38.
- Sibarani, R. (2013). Pendekatan Antropolinguistik dalam Menggali Kearifan Lokal sebagai Identitas Bangsa. In *Prosiding the 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization"*, 274-290.
- Woodcock, A. (2021). *Boris Johnson says no end date for lockdown*. Retrieved 9 January 2021, from <https://www.independent.co.uk/news/uk/politics/lockdown-englandend-date-boris-johnson-b1783177.html>